

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, K., Ahmad, A., Sandi, A. W., Rapi, M., & Muhdy, A. A. (2017). *A . PENDAHULUAN Pendidikan paling penting adalah bagi aspek melebihi keasliannya serta klasifikasi objek-objek terhadap kriteria tertentu yang diciptakan menjadi suatu Pendidikan menjadi modal utama guna mencerdaskan kehidupan struktur sehingga dapat dini*. 1–17.
- Adenan, F. (2000). Makna dalam Bahasa. *Jurnal Humaniora*, *XII*(3), 261–270. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/download/698/544>
- Almu'tasim, A. (2016). PENCIPTAAN BUDAYA RELIGIUS PERGURUAN TINGGI ISLAM (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 105–120. <https://doi.org/10.18860/jpai.v3i1.3994>
- Alwasilah, A. C. (2005). *Pengantar Penelitian Linguistik Terapan*.
- Arlina, Y. (2018). Tribe To Balo in cultural geography study in Barru Regency. *La Geografia*, *16*(2), 94--100.
- Djamaris, D. E., Mu'jizah, D. N. S. D. M. J. D., Trisman, D. B., & S., D. M. T. J. D. Y. M. (1993). *Nilai budaya dalam beberapa karya sastra nusantara:sastra daerah di nusantara*.
- Djono Utomo, Tri Prasetyo Subiyantoro, S. (2012). Nilai Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa. *Humaniora*, *24*(3), 269–278.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *1*(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Fiqriyah, A. N. R. (2022). Pelestarian Upacara Adat Erau Di Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Riset Pembangunan*, *5*(1), 45–55. <https://doi.org/10.36087/jrp.v5i1.119>
- Gazali, M. (2012). Tradisi Molonthalo Di Gorontalo. *Jurnal Al-Ulum*, *12*(2), 437–456. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/109/93>
- Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor April). Pustaka Ilmu.

- Insi dkk, S. (2020). Analisis Makna Denotasi , Konotasi , Mitos Pada Lagu “ Lathi ” Karya Weird Genius. *Asas : Jurnal Sastra*, 9(2), 61–71.
- Jannah, S. (2023). Nilai moral dalam tradisi Asapoan sebagai potret kerukunan masyarakat. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(1), 103–112. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.24607>
- Karmadi, A. D. (2007). *BUDAYA LOKAL SEBAGAI WARISAN BUDAYA*. 1–6.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Komariah, K. St. (2011). *MODEL PENDIDIKAN NILAI MORAL*. 9(1), 45–54.
- Krisnawan, C. A., Antika, C. F., Ramadan, A. B., & Fuady, A. S. (2023). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Upacara Adat Galungan Umat Hindu An Ethnobotanical Study On The Use Of Plants In The Galungan Ceremony Of The Hindus*. 49–57.
- Lumbaa, Yulfa Mukramin, Sam Damayanti, N. (2023). *Kearifan Budaya Lokal Dalam Ritual Rambu Solo ' di Toraja*. 3, 4849–4863.
- M. Prawiro. (2020). *Nilai Moral: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Nilai Moral*. <https://www.maxmanroe.com/>
- Mahdayeni. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>
- Maman Rachman. (2013). *PENGEMBANGANPENDIDIKAN KARAKTER BERWAWASAN KONSERVASI NILAI-NILAI SOSIAL*. 40(1), 1–15.
- Mariani, N. (2021). Upaya Meningkatkan Nilai Estetika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Seni Budaya. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* ..., I, 23–32. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/14%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/14/14>
- Meta Achdiani. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>

- Meydita Chrysan, P. A. (2020). *ETNOLOGI MASYARAKAT HEUMENI BENDA PUSAKA KUMPULAN CERPEN HAU KAMELIN DAN TUAN KAMLASI Meydita*. 8(3).
- Mikaresti, P. (2022). Pewarisan Budaya Melalui Tari Kreasi Nusantara. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 147. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i1.33333>
- Mustamin, K. (2017). Makna Simbolis dalam Tradisi Maccera' Tappareng di Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Al-Ulum*, 16(1), 246. <https://doi.org/10.30603/au.v16i1.28>
- Muzaiyanah. (2012). Jenis Makna Dan Perubahan Makna. *Wardah*, 25, 145–152.
- Muzakki, A. W. (2017). Humanisme Religious Sunan Drajat sebagai Nilai Sejarah dan Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Pemanfaatan Smartphone untuk Literasi Produktif Menjadi Guru Hebat dengan Smartphone Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sebelas Maret*, 484–495.
- Nancy Sofiani, A. F. (2023). *Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Sistem Pendidikan*. XVII(02), 15–22.
- Nashar, N. (2017). “Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya” (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2882>
- Ningsih, T. (2019). Tradisi Saparan Dalam Budaya Masyarakat Jawa Di Lumajang Tutuk. *Kajian Islam dan BUdaya*, 17, no 1, 79–93. <https://doi.org/10.24090/IBDA.V17i1.1740>
- Nugraha, D. S. (2021). Grammatical meanings of denominal verbs construction in Indonesian Makna-makna gramatikal konstruksi verba denominatif dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 49(2), 224–239.
- Nurhasanah, N. (2017). Makna Simbolik Uma Lengge Bagi Masyarakat Tradisional Sambori Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 201. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i1.38>
- Palimbong, D. R. (2015). Makna Kontekstual Dalam Novel Diary Pramugari Karya

- Agung Webe. *Jurnal KIP*, 4(2), 915–926.
- Parwis, F. Y. (2017). Analisis Makna Kontekstual dari Kolom Kartun Peanuts Pada Harian The Jakarta Post. *Deiksis*, 9(02), 129. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1384>
- Pingge, H. D. (2017). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i2.27>
- Piranawati, C. S. (2022). Analisis Makna Kata Kakeru (Kajian Linguistik Kognitif). *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 20–37. <https://stbalia.e-journal.id/lingua/article/view/122%0Ahttps://stbalia.e-journal.id/lingua/article/download/122/78>
- Pradana, C. S. (2019). Makna Prosesi Upacara Adat Giling dan Suling di Pabrik Gula Madukismo Sebagai Atraksi Wisata Budaya. *Jurnal Gama Societa*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.22146/jgs.48863>
- Prasetyo, Z. K. (2013). Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmawati, N. (2018). Makna Leksikal Dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 6(1), 39–54. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/1336>
- Ratnaningsih, D. (2022). ANALISIS MAKNA REFERENSIAL PADA KUMPULAN PUISI PERJALANAN TASKELL KARYA DJUHARDI BASRI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SMA. 585, 301–318. <https://doi.org/10.1210/jc.2009-0058>
- Rodin, R. (2013). Tradisi Tahlilan Dan Yasinan. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 11(1), 76–87. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial. *Jurnal Al-Aadyan*, 9, 20–21.
- Ruky, A. S. (2016). *Budaya, Kebudayaan Dan Nilai Nilai Budaya*. <https://achmadruky.com/321/budaya-kebudayaan-dan-nilai-nilai-budaya/>
- Samosir, S. P. (2024). Makna Simbolik Sejarah Budaya Tenun Songket dalam Menumbuhkan Kesadaran Sejarah di SMA Siswa Methodist 04 Banyuasin III. *Kalpataru: Jurnal sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 9(2), 110–114.

- <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>
- Sanjaya, D. P. A. (2022). Pentingnya Memahami Sejarah Peradaban Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan, Vo, 10*(01), 1–11.
- Sepdwiko, D. (2016). Upacara Adat Kenduhai Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya, 1*(1), 49–55. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v1i1.82>
- Septiana Opta, Sumaryanto Totok, C. A. (2016). Nilai Budaya Pertunjukan Musik Terbang pada Masyarakat Semende. *5*(2), 142–149.
- Setyawan, C. D., Sariyatun, S., & Dyah, C. (2021). Penanaman Nilai-nilai Sejarah Lokal melalui Forum Diskusi Komunitas Sejarah. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah, 4*(2), 80–89.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa, 2*(1), 38–50.
- Sudiatmika, A. A. I. A. R. (2013). Pendidikan Sains Berlandaskan Budaya Lokal Tri Kya Parisudha. *PROSIDING: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika, September, 15–28*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosfis1/article/view/3316>
- Sugara, H., & Perdana, T. I. (2021). Nilai Moral Dan Sosial Tradisi Pamali Di Kampung Adat Kuta Sebagai Pendidikan Karakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan, 19*(1), 1. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2331>
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN SUGIYONO.pdf* (hal. 336).
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Sulistiyani, A. P., Windasari, V., Rodiyah, I. W., & Muliawati, N. E. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Joglo Tulungagung. *Media Pendidikan Matematika, 7*(1), 22. <https://doi.org/10.33394/mpm.v7i1.1537>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi, 1*(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Susiati. (2020). SEMANTIK (Teori Semantik , Relasi Makna , Marked dan Unmarked). *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 4*(1), 1–14.

- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tendrita, M. (2024). *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI) PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN BERSIH*. 4, 63–69.
- Thamrin, H. (2013). Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable). *Kutubkhanah*, 16(1), 46–59.
- Verulitasari, E., & Cahyono, A. (2016). Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh. *Jurnal Catharsis*, 5(1), 41–47. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>
- Wahyuni, S. (2019). Analisis Pariwisata Budaya dalam Pengembangan Aset Lokal Perayaan Upacara Adat Dahau di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 3(1), 25–38. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v3i1.5160>
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. November.
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*, 20(1), 13. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol20-iss1/122>
- Wulandari, I., Subandi, Jannah, R., & Mispani. (2020). Implementasi Nilai – Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar). *Innovative Education Journal*, 1(1), 1–13.
- Yuldiati, Memi, Z. S. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pohon Enau di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.31258/dli.3.2.p.77-81>
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 71.
- Zaid dkk, M. (2018). Makna Denotatif dan Konotatif dalam Slanga Pelacur. *MALTESAS Multi-Disciplinary Research Journal (MIRJO)*, 3(1), 29–43.

Zawawi. (2022). Analisis Makna Referensial dan Nonreferensial dalam Antologi Cerpen Inspiratif 18 Cerita Menggugah. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(3), 188–203.